

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi, maka semakin banyak pula kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, sarana transportasi khususnya jaringan jalan yang merupakan urat nadi perekonomian menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan ekonomi suatu daerah. Karena pada dasarnya pembangunan jalan ini memiliki fungsi penting untuk melancarkan sarana hubungan lalu lintas antar kota atau sampai satuan lalu lintas terkecil dan pendapatan hasil daerah melalui penyelenggaraan sistem transportasi. Semakin baik sarana lalu lintas suatu wilayah, maka semakin cepat pergerakan ekonomi masyarakatnya, yang pada akhirnya juga akan berdampak pada meningkatnya perkembangan ekonomi suatu daerah.

Provinsi Sumatera Selatan yang dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai sektor membuat kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukungnya semakin meningkat. Dalam hal ini pembangunan infrastruktur jalan sebagai prasarana untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Kota Palembang yang merupakan ibukota Sumatera Selatan merupakan salah satu kota tersibuk dengan lalu lintas berat yang melewati kota ini sudah semakin padat. Hal ini kemudian menjadi perhatian besar untuk meningkatkan sarana infrastruktur jalan sebagai faktor pendukung untuk kemajuan daerah tersebut sekaligus jalur alternatif supaya tidak menimbulkan suatu penumpukan kendaraan yang bisa merugikan banyak pihak. Terutama kendaraan besar yang membawa banyak muatan yang hanya sekedar melintas, sebaiknya perlu ada jalan pengalihan supaya tidak melewati kota sehingga meminimalkan tingkat kepadatan kendaraan dalam Kota Palembang. Hal itu perlu dilaksanakan secepatnya mengingat dari tahun ke tahun peningkatan jumlah kendaraan yang melintas di Kota Palembang semakin meningkat.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut, Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan berencana melakukan pembangunan jalan sepanjang lebih kurang 35 kilometer di ruas km 22 Banyuasin - Jakabaring ini. Dalam rangka mendukung hal ini, perlu dilakukan perencanaan geometrik jalan serta tebal perkerasan yang sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan jalan di lokasi ini dapat optimal dan berkelanjutan, sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan fasilitas jalan.

## **1.2 Alasan Pemilihan Judul**

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis yaitu Konsentrasi Bangunan Transportasi, maka dipilihlah judul **Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Lingkar Luar Barat STA 00+000 – 06+140 Banyuasin - Jakabaring Provinsi Sumatera Selatan**, agar penulis dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah di dapat selama masa perkuliahan dan sekaligus sebagai sarana untuk belajar merencanakan dan menghitung geometrik jalan beserta tebal perkerasannya.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal perkerasan pada ruas jalan Lingkar Luar Barat STA 00+000 – 06+140 Banyuasin - Jakabaring ini bertujuan untuk menghasilkan perencanaan teknis Geometrik dan tebal perkerasan jalan yang baik secara pekerjaan dan biaya.

### **2. Manfaat**

Sementara manfaatnya adalah agar dapat menjadi jalur peralihan bagi kendaraan yang sekedar melewati Kota Palembang sehingga bisa melayani sarana transportasi secara lebih maksimal dan meminimalkan tingkat kepadatan kendaraan di dalam kota.

#### **1.4 Masalah dan Pembatasan Masalah**

Melihat ruang lingkup dari permasalahan geometrik dan tebal perkerasan jalan ini sangat luas dan keterbatasan waktu dalam penyusunan laporan ini maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan ini, yaitu:

- a. Perencanaan Geometrik Jalan Lingkar Luar Barat STA 00+000 – 06+140, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- b. Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga.
- c. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
- d. Manajemen Proyek :
  - *Net Work Planning* (NWP)
  - *Bar Chart* dan kurva “S”

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk menghindari kekeliruan dalam menyusun Laporan Akhir dan agar terarah dan tetap pada konteksnya, dilakukan pembahasan secara sistematis dalam penyusunan laporan akhir ini. Adapun sistematika rencana penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan secara umum atau garis besar mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, masalah dan pembatasan masalah, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang dasar-dasar dan pengertian tentang geometrik jalan dan tebal perkerasannya secara garis besar.

### **BAB III PERHITUNGAN DAN PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang perencanaan dan perhitungan Geometrik dan perhitungan Tebal Perkerasan Jalan .

### **BAB IV MANAJEMEN PROYEK**

Dalam bab ini berisi tentang semua yang berhubungan dengan proyek seperti analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, rekapitulasi biaya, *network planning* (NWP), *barchart* dan kurva s, dan sebagainya.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran yang di dapat dari analisa keseluruhan proyek yang dilaksanakan.